

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Tentang PT. Hartono Istana Teknologi

Polytron merupakan perusahaan elektronik terbesar dan terkenal di Indonesia. Polytron dikenal karena memiliki kualitas suara dan desainnya yang sangat inovatif. Polytron memiliki 2 pabrik yang berada di Kudus dengan luas 70.000 m² dan di Sayung dengan luas 130.000 m².

Polytron didirikan pada tanggal 16 Mei 1975 oleh Hartono bersaudara selaku pemilik pabrik rokok PT. Djarum yang berlokasi di Kudus, Jawa Tengah dengan nama PT Indonesian Electronic & Engineering, pemilik tersebut memberikan modal Rp. 50 juta yang digunakan untuk memproduksi barang elektronik. Dikarenakan sebagai pemilik industri rokok yang sedang berkespansi ke industry elektronik, perusahaan tidak ingin pihak dan modal asing terlibat. Polytron sejak berdiri tidak memiliki principal sehingga tidak memerlukan membayar royalty untuk barang yang di produksi.

Pada tahun 1977, perusahaan melatih 14 perempuan untuk belajar dalam merakit komponen elektronik. Setelah dirasa cukup pelatihannya, tahun 1977 pabrik yang berlokasi di Kudus mendatangkan komponen produk dari Belgia, di produksilah televisi pertama dan diberi nama Polytron. Ketika dilakukan penjualan ternyata televisi mereka tidak laku karena ukuran yang besar dan speaker yang digunakan masih dibutuhkan kotak, hal tersebut membuat calon pembeli tidak tertarik.

Setelah teknologi dari Belgia, perusahaan mencoba teknologi dari Hongkong, komponen tersebut dirakit dan di produksi menjadi televisi 20 *inch*. Di saat yang sama perusahaan melakukan riset dengan pengembangan sendiri, dan sejak saat itu mereka menciptakan produksi dengan desain diciptakan sendiri.

PT Indonesia Electronic dan Engineering mengubah nama perusahaan menjadi PT Hartono Istana Electronics, pada tahun 2000 melakukan perubahan nama kembali menjadi PT Hartono Istana Teknologi. Sejak beganti nama, perusahaan ini berhasil mengembangkan produk televisi hemat energy dengan berbagai ukuran, dan dapat memproduksi televesi dengan daya 20 watt [3].

PT. Hartono Istana Teknologi telah meraih beberapa penghargaan dan sertifikat seperti :

- Penghargaan sebagai Indonesia Most Creative Company 2017
- Penghargaan IGDS 2020 untuk Produk PAS 8C28 dan SCH 51 dari Kementerian Perdagangan
- Penghargaan Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2011 – 2019 pada kategori Audio
- Top Innovation Choice Award 2020 untuk Televisi LED, Cinemax Soundbar, Mesin Cuci Wonder Wash dan Smart Multi Cooker Tiara Pot
- Top 5 Prestige Brand in Refridgerator Product Category
- Penghargaan Great Perfoming Brand in Social Media
- PMA dan Polytron Play mendapatkan pengakuan dan penghargaan Good Design Indonesia 2018 dari Kementerian Perdagangan melalui Direktorat Jendral Pengembangan Ekspor Nasional (PEN)
- Sertifikat sebagai The Winner of Indonesia Prestige Brand Award 2017 for Special Mention as a Potential Brand pada Kategori Tevelevisi
- Service Quality Award 2018 pada produk Home Appliances dan Home Entertainment.

POLYTRON

Gambar 2.1 Logo PT. Hartono Istana Teknologi

Pada Gambar 2.1 merupakan logo yang digunakan oleh PT. Hartono Istana Teknologi sampai saat ini.

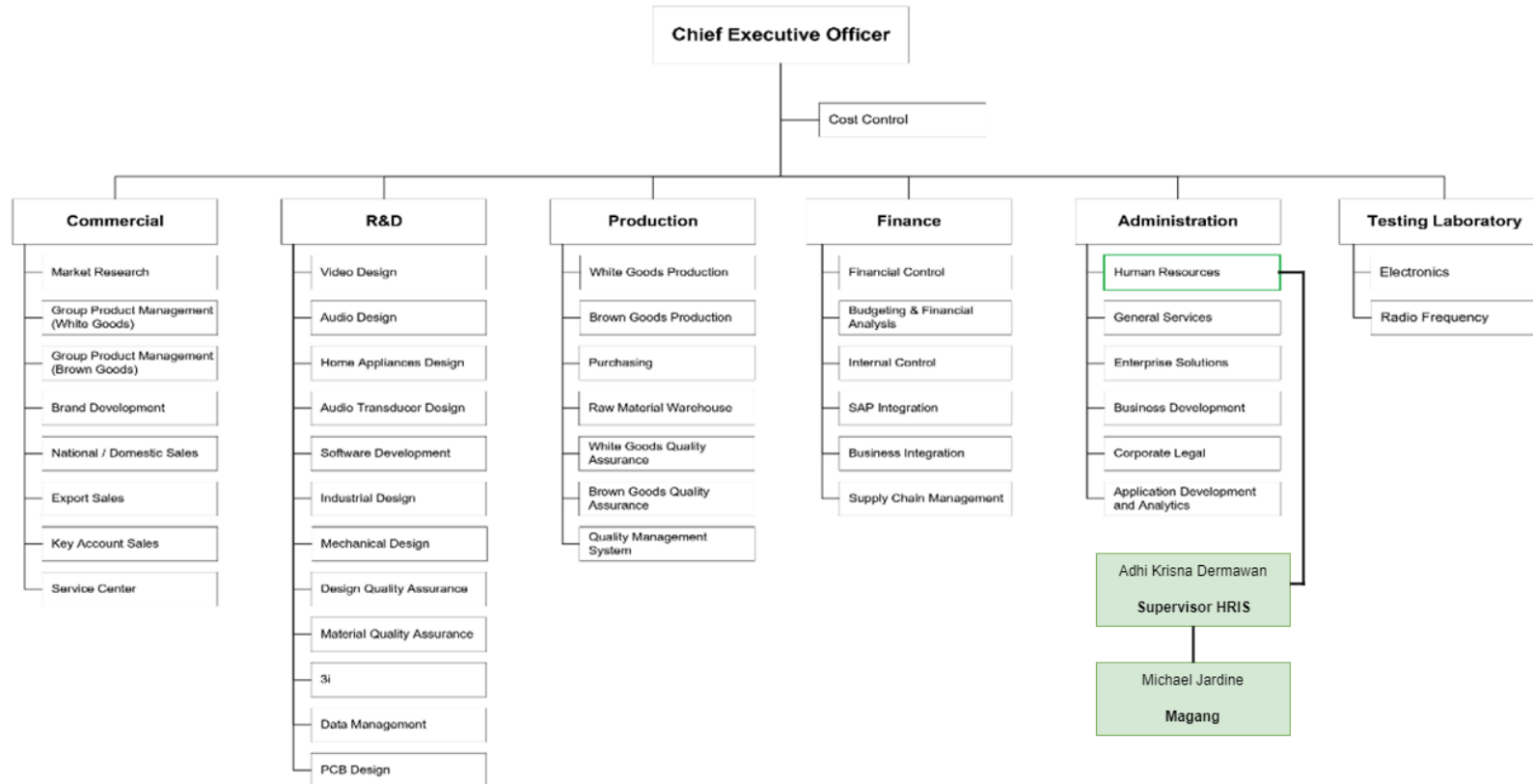
2.2. Visi Misi Perusahaan

Visi dari PT. Hartono Istana Teknologi adalah “Menjadi pelopor inovasi teknologi dan hiburan dalam keluarga.” Karena Polytron meyakini dengan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini, Polytron dapat menemukan solusi terbaik untuk menghadapi tantangan di kemudian hari. Dengan visi tersebut Polytron memiliki tujuan untuk mengembangkan teknologi – teknologi baru serta memperluas target pasar dan menjadikan Polytron sebagai pelopor inovasi dalam bidang teknologi. Misi dari PT. Hartono Istana Teknologi adalah “Meningkatkan pengalaman konsumen melalui teknologi, servis, dan produk” [4].

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3. Struktur Organisasi



Sumber : PT. Hartono Istana Teknologi

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Hartono Istana Teknologi

Dalam menjalankan perusahaan, PT. Hartono Istana Teknologi memiliki struktur organisasi perusahaan. Kegiatan kerja praktik ini berkoordinasi dengan Ibu Noviyanti dan Bapak Tjahjono Pamudji selaku *Human Resource Development* (HRD) untuk mengurus dokumen kegiatan kerja praktik dan surat penerimaan magang. Dalam kegiatan praktik juga berkoordinasi dengan Bapak Adhi Krisna Dermawan selaku supervisor dan Human Resource Information System untuk mengerjakan proyek “*Ticketing Update Data Personal*”.

The logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is a large, light blue circle containing a stylized white graphic of a building or a grid of squares.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA